

Implementasi Mengajar di SDN 14/III Punai Merindu Melalui Pemantapan Kemampuan Mengajar

Alfikri Mubaraq¹, Yordian², Opi Saputra Yanto³, Esa Yulimarta⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Esa Yulimarta

E-mail: esayulimarta21@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode, model pembelajaran, media, serta bahan belajar yang disesuaikan dengan tema serta karakter peserta didik sesuai jenjang/tingkatan kelas 1-6 SD. Tujuan dari kegiatan PKM untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran dan proses mengajar berdasarkan hal-hal yang sudah di pelajari dalam proses perkuliahan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan mengajar mandiri melalui latihan terbimbing serta terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan shalat dhuha.

Keywords – Implementasi Mengajar, Inovasi Pembelajaran, Kemampuan

Abstract

The implementation of learning activities is carried out using methods, learning models, media and learning materials that are adapted to the themes and characters of students according to grade 1-6 elementary school levels. The aim of PKM activities is to equip students to be able to carry out learning and teaching processes based on things they have learned in the lecture process, so it can be concluded that this aim has been achieved well as evidenced by independent teaching through guided exercises and the implementation of extracurricular activities such as scouting and Duha prayer.

Keywords – Strengthening Teaching Ability, learning innovation, skills

PENDAHULUAN

Pemanjapan Kemampuan Mengajar (PKM) dalam hal ini adalah upaya perbaikan atau inovasi pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan pembelajaran serta peningkatan hasil belajarnya (Pamungkas, 2020). Melalui PKM ini pundiharapkan para guru dapat memperoleh data-data untuk penyusunan penelitian tindakan kelas. PKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran di SD, sehingga kemampuan mahasiswa juga akan memiliki peningkatan kemampuan dalam mengajar secara professional. Program pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Panggabean, 2021).

Program pengajaran adalah suatu rencana pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan atas pertimbangan tujuan yang ingin dicapai, bahan, metode, alat, alokasi waktu dan evaluasi agar siswa menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal (Zendrato, 2016). Peningkatan kualifikasi pendidikan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan professional mengajar (Mulyani, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

PKM sangat penting dilakukan oleh mahasiswa karena merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. Tujuan dari kegiatan PKM untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran dan proses mengajar berdasarkan hal-hal yang sudah di pelajari dalam proses perkuliahan, yaitu bertujuan untuk; (1) Mempersiapkan pembelajaran yang akan di ajar kan beserta media- media yang akan digunakan, (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (3) dan Melaksanakan pembelajaran secara efektif. Pemanjapan kemampuan mengajar (PKM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena disini mahasiswa dapat merasakan dan menjiwei tugas-tugas sebagai seorang pendidik yang profesional seperti seorang mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam menerapkan pembelajaran, kegiatan PKM ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dapat memberikan kualitas yang baik bagi peserta didik, lalu dapat memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Tujuan dari kegiatan PKM untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran dan proses mengajar berdasarkan hal-hal yang sudah di pelajari dalam proses perkuliahan.

METODE

Kegiatan PKM di SDN 14/III Punai Merindu dimulai pada tanggal 17 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode, model pembelajaran, media, serta bahan belajar yang disesuaikan dengan tema serta karakter peserta didik sesuai jenjang/tingkatan kelas 1-6 SD dengan tahapan adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
3. Mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah, Yaitu SDN 14/III Punai Merindu dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah satu guru.
4. Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan terlebih dahulu dengan wali kelas masing- masing
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing- masing.
6. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas, I, II, III, IV, V, dan kelas VI di SDN 14/III Punai Merindu Secara Rolling.
7. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di SDN 14/III Punai Merindu. Aspek non fisik misalnya dari aspek guru dan karyawan serta kegiatan dalam pembelajaran setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di SDN 14/III Punai Merindu dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.

Awal berdirinya SD Negeri 14/III Punai Merindu sekitar tahun 1950-an, yang bertempat di Tanjung Pauh Mudik dengan keadaan sekolah dulunya terdiri dari dua sekolah yaitu SD 2/III dan SD 3/III yang letaknya bersebelahan. Masing-masing memiliki 6 ruang belajar dan satu unit ruang kepala sekolah, majelis guru, satu unit perpustakaan, dan satu unit WC. Pada awalnya SD Negeri 14/III Punai Merindu bernama SD 2/III Punai Merindu, dan pada tahun 1985 diubah menjadi SD 39/III Tanjung Pauh Mudik. Masuk pada tahun 2011 SD 14/III ini diubah kembali menjadi SD 14/III Punai Merindu sampai sekarang. Sedangkan status tanah dari SD Negeri 14/III Punai Merindu ini adalah tanah wakaf.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM ke SDN 14/III Punai Merindu

Kegiatan Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan ini Mahasiswa diminta untuk mengamati guru wali kelas dalam mengajar peserta didik. Melihat bagaimana cara guru wali kelas dalam mengajar di dalam kelas, bagaimana cara guru membuka pembelajaran, dan masuk ke inti pembelajaran sampai penutup pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini bertujuan agar Mahasiswa mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang mampu menguasai kelas, dan mengajar peserta didik secara mandiri di dalam kelas. Dan juga kegiatan pengamatan ini berguna agar Mahasiswa lebih termotivasi dan mendapatkan ide-ide baru yang akan di terapkan nanti kepada peserta didik. Kegiatan pengamatan ini juga bertujuan agar Mahasiswa tidak kaku di saat mengajar secara mandiri nanti.



Gambar 2.
Kegiatan Pengamatan

Latihan Terbimbing

Praktek pemanthapan kemampuan mengajar di sekolah, perlu adanya latihan terbimbing. Latihan terbimbing dilakukan bersama guru pamong di sekolah penempatan PKM. Latihan ini bertujuan agar Mahasiswa mempunyai bakat untuk kelapangan. Mahasiswa akan diamati oleh guru pamong untuk melihat bagaimana cara Mahasiswa mentransfer ilmu ke anak didik dan kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki oleh mahasiswa yang nantinya ditulis dalam penilaian yang ada di dalam buku jurnal. Latihan terbimbing dilaksanakan di SD Negeri 14/III Punai Merindu pada tanggal 31 agustus 2023. Latihan terbimbing dilakukan di kelas VI. Guru pamong menilai kemampuan Mahasiswa di dalam kelas masing-masing sambil mengisi APKG Penilaian Mahasiswa. Dalam APKG tersebut guru pamong juga menilai kelengkapan RPP Mahasiswa dimulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, apakah sudah lengkap atau tidak. Latihan terbimbing juga menjadi tempat Mahasiswa untuk konsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dan guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada Mahasiswa bagaimana cara menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Mahasiswa.



Gambar 3.

Kegiatan Latihan Terbimbing

Selanjutnya mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat RPP terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar seperti layak nya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.

Kegiatan Latihan Mandiri

Kegiatan Ekstra Kulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 08 Batang lolo diantaranya terdapat:

1. Pramuka dilaksanakan paling tidak 1x dalam seminggu. Di SDN 14/III Punai Merindu sudah melaksanakan pramuka atau perkemahan yang dilaksanakan pada daerah ulu suliti yang dilaksanakan pada tanggal 12,13,14. Mahasiswa wajib ikut serta dalam kegiatan yang di adakan sekolah yang dilaksanakan dalam waktu 3 hari.
2. Sholat dhuha dilakukan para siswa/siswi SDN 14/III Punai Merindu yang dilaksanakan setiap hari pas jam istirahat.

KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan PKM untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran dan proses mengajar berdasarkan hal-hal yang sudah di pelajari dalam proses perkuliahan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan mengajar mandiri melalui latihan terbimbing serta terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan shalat dhuha. Setelah melakukan praktek mengajar pada mata kuliah PKM hendaknya mahasiswa memahami dan mengerti teknik-teknik memprogram, merencanakan, dan mengevaluasi dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, kami memberi saran-saran sebagai berikut : Sebelum mengajar diperlukan persiapan membuat rencana pembelajaran. Proses pembelajaran harus memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapatberpartisipasi dalam pembelajaran. Dan Seorang guru harus membuat keputusan- keputusan tentang kondisi dan situasi belajar yang memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dalam bentuk membuat rencana pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M. selaku ketua yayasan, Kedua, Bapak Dr. Fidel Efendi, M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, bapak Esa Yulimarta, S.PdI, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan laporan pemantapan kemampuan mengajar, Keempat, Ibu Walidarni, S,PdI selaku kepala sekolah SDN 14/III Punai Merindu yang telah memberikan bimbingan dan binaan serta motivasi pada penulis, Kelima, Ibu Emi Sofia, S,Pd. dan Ibu Yordiana, S.Pd, selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar, Keenam, Bapak/ibu majelis guru SDN 14/III Punai Merindu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan praktek pemantapan kemampuan mengajar, Ketujuh, kepada orang tua beserta keluarga yang telah banyak memberikan dorongan serta doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru pada mtsn 1 serang melalui peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. *Tarbawi: Jurnal KeilmuanManajemen Pendidikan*, 5(01), 87–96.
- Pamungkas, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI Melalui Media Belajar Game Berbasis Edukasi Quizizz. *Majalah Lontar*, 32(2), 57–68.
- Panggabean, S. (2021). Konsep Student Center Learning Dan Teacher Center Learning.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58–73.